

ABSTRAK

Azhar Ikram Firdaus (1192090019) 2023 “Strategi Kepala Sekolah Untuk Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Kurikulum Merdeka”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan peran kepala sekolah untuk mengembangkan kompetensi guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka, profil kurikulum merdeka, struktur kurikulum merdeka, pelaksanaan kurikulum merdeka, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kurikulum merdeka.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengetahui peran kepala sekolah untuk mengembangkan kompetensi guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka, 2) Mengetahui profil kurikulum merdeka, 3) Mengetahui struktur kurikulum merdeka, 4) Mengetahui pelaksanaan kurikulum merdeka, 5) Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kurikulum merdeka.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yang mana metode ini untuk mendeskripsikan mengenai permasalahan dan fokus penelitian. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) kepala sekolah menjalankan perannya dengan baik yaitu dengan berperan sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator dalam membantu mengembangkan kompetensi guru. (2) kurikulum merdeka yang dilaksanakan di SDN 068 Sindanglaya Kota Bandung ini berlandaskan kepada dua landasan, yaitu landasan yuridis dan landasan filosofis yang mana telah dilaksanakan mulai dari tahun pelajaran 2022-2023 pada kelas 1 dan 4, kemudian pada tahun pelajaran 2023-2024 dilaksanakan pada kelas 1,2,4, dan 5. (3) struktur kurikulum merdeka di SDN 068 Sindanglaya Kota Bandung meliputi kegiatan intrakurikuler yang mencakup mata pelajaran umum, pendidikan budaya dan bahasa daerah, dan penguatan profil pelajar Pancasila. (4) dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini dimulai dari tahapan perencanaan, kemudian tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. (5) untuk pelaksanaannya dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat, adapun untuk faktor pendukungnya adalah adanya kebebasan bagi pihak sekolah yang telah melaksanakan kurikulum ini untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi peserta didik, selain itu faktor pendukung juga datang dari pimpinan sekolah, peserta didik dan orang tua. untuk faktor penghambatnya yaitu masih terdapat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari sebagian guru dan masih minimnya ketersediaan alat peraga sebagai penunjang proses pembelajaran.



uin
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG